

KARAKTER & FORMAT BERITA TELEVISI

Oleh: Maya Rachmawaty, MSc



Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Humaniora dan Bisnis



PENGERTIAN BERITA

- **BERITA adalah** Informasi yang dibutuhkan public dan public belum tahu..



KARAKTER MEDIA TV

- Sekilas
- Audio-Visual (Menggambarkan kejadian lebih jelas/*factual*)
- Menekankan **impresi (kesan)** ketimbang **kedalaman**
- Terbatas durasi
- Aktual (*live/realtime*)



KARAKTER MEDIA TELEVISI dan implikasinya terhadap konsep berita televisi

- Media televisi adalah **media audio visual** yang sifat pesannya **sekilas lihat, sekilas dengar dan tidak terdokumentasi seperti media cetak/online.**



KARAKTER MEDIA TELEVISI dan implikasinya terhadap konsep berita televisi

- Karena pesannya bersifat audio visual maka berita televisi memiliki nilai lebih dan kuat dalam memberitakan **realitas sosiologis** (factual). Media televisi bisa membuat penonton seolah-olah hadir (dengan melihat dan mendengar) di lokasi yang diberitakan. Namun, televisi tidak cukup optimal untuk memberitakan **realitas psikologis** (opini) kecuali kalau disajikan dalam format talkshow.



KARAKTER MEDIA TELEVISI dan implikasinya terhadap konsep berita televisi

- Pengemasan berita televisi lebih **menekankan impresi** (kesan) ketimbang **kedalaman**



KARAKTER MEDIA TELEVISI dan implikasinya terhadap konsep berita televisi

- Basis manajemen penyampaian pesan dalam televisi adalah **waktu atau durasi** penayangan, sementara di media cetak adalah halaman.
- Berita televisi sangat menekankan **aktualitas** dan -- dalam kasus-kasus tertentu -- sedapat mungkin **live** (realtime).

Format Berita Televisi

1. **READER**
2. **VO (VOICE OVER)**
3. **SOT (SOUND ON TAPE)**
4. **VO-SOT (VOICE OVER AND SOUND ON TAPE)**
5. **PAKET (PACKAGE)**
6. **LIVE REPORT (LAPORAN LANGSUNG)**
7. **AS LIVE (LIVE ON TAPE (LOT))**
8. **LIVE BY PHONE**

Bahan Penyusun Berita



1. Presenter

LEAD
PEMBUATAN 100 SUMUR RESAPAN SE DANG DIKERJAKAN DI BERTOL SELATAN MONAS/ KIN SUKOHADA 30 SUMUR YANG SUDAH JADI UNTUK MENGEJARI TARGET RAMPLING MARET 2019 MENYITA TANGKI
PVC
HUJAN DEBRAS KERAP MENGABRIKAKAN GENANGAN DI SEKTOR SELATAN MONAS/ LINTAK MENDIRIKAN BANGUNAN DAN GENANGAN YANG SUDAH TANGKI PEMROBY DI JAKARTA MEMANGKUN 100 SUMUR RESAPAN SELAK TUA MINGGU LALU/ KINI SUDAH ADA LEBIH DARI 30 SUMUR YANG SUDAH JADI/ TARGET NYA/ SUMUR SUMUR TERSEBUT AKAN TAMPIKING PADA MARET 2019/

SOT: KEPALA SEKSI SARANA DAN PRASARANA MONAS, IRFAL GUCI MENYALUT IRTALY SEBELUMNYA MONAS SUDAH MEMILIKI SUMUR RESAPAN NAMUN KARENA KURANGNYA PERELIHAN SUMUR TERSEBUT/ TAK EFEKTIF/ LAJU/ HAL INI MENGABRIKAKAN KAN AIR BISA MENGENANG HINGGA 2 JAM DI PERUMUKAN TANAH/

ONCAM GITA: "Di dalam kamar mandi ada siripi besi beton. Makin ada besi beton yang menyempati cipin beton. Satu sumur punya 5-6 cincin dengan kandungan hingga 3 meter. Kalau kita lihat dandignya, ada angsip lubang. Yangnya sudah sink menyempai air tanah sehingga tidak menggenangi dipemukas".

SUMUR RESAPAN MELAJA DIBELUK DENGAN MENGEJARKAN ESAM/TON KEMUDIAN CINCIN BETON DIMASUKKAN/ BAKSANYA PROSES INI MEMAKAN WAKTU SETENGAH JAM/ JIKA TAK ADA HAMBATAN/ PROSES PEMULAIAN SATU SUMUR SAMPAI SELESAI MEMAKAN WAKTU TIGA JAM/

ONCAM: (CU) TERAKHIR "sekali-kali maklah proses pengerukan, malah sumur yang sudah jadi. Kalau kita perbaiki, sama diikat tidak terlalu rapat, malah ada kelong untuk menyempai air dari permukaan tanah. Dari Jakarta gila hancurna dan amandah malapokas".

4. Data/Naskah



2. Gambar / Video



5. Grafis



7. Voxpop



3. Wawancara



6. Oncam/PTC



8. CG / Character Generator



Bahan Penyusun Berita

- **Presenter:** Bertugas membuka, membacakan dan menutup program berita
- **Gambar (footage):** Clip video dari lokasi kejadian sebuah peristiwa
- **Wawancara (SOT):** Rekaman wawancara narasumber
- **Data/Naskah:** Informasi/data yang dikumpulkan reporter dari lapangan kemudian disusun sebagai naskah
- **Grafis:** Penjelasan mengenai data/informasi yang dibuat dalam bentuk grafis



Bahan Penyusun Berita

- **Oncam/Piece to Camera (PTC):** Reporter berbicara di depan kamera dalam durasi singkat
- **Voxpop:** Rekaman wawancara beberapa warga/masyarakat umum terkait isu tertentu
- **Character Generator (CG):** Beberapa kalimat yang dimunculkan di layar untuk membantu masyarakat memahami isi sebuah berita

Format Berita Televisi

1. **READER**
2. **VO (VOICE OVER)**
3. **SOT (SOUND ON TAPE)**
4. **VO-SOT (VOICE OVER AND SOUND ON TAPE)**
5. **PAKET (PACKAGE)**
6. **LIVE REPORT (LAPORAN LANGSUNG)**
7. **AS LIVE (LIVE ON TAPE (LOT))**
8. **LIVE BY PHONE**



1. Reader

- Reader merupakan bentuk berita yang hanya terdiri dari beberapa kalimat (lead) saja yang dibacakan oleh presenter
- Reader biasanya terpaksa dibuat jika jurnalis baru mendapatkan informasinya saja, belum ada video maupun rekaman wawancara narasumber, namun isunya begitu penting sehingga harus langsung disampaikan kepada publik



2. VO (VOICE OVER)

- Format berita pendek biasanya untuk berita singkat, pemilihan karena faktor durasi yang pendek, waktu editing yang terbatas dan nilai berita dan visual yang kalah bersaing
- Prinsip satu kesatuan yang utuh seperti halnya berita cetak menjadi prinsip format ini (kesatuan antara narasi dan lead, maksudnya narasi tak perlu lagi mengenalkan subyek berita)



VO (VOICE OVER)

- Lead (biasanya lebih pendek dari lead paket, maksimal 2 kalimat)
- Setelah lead hanya ada narasi dan visual, narasi dibaca kembali oleh presenter.
- Eksplorasi gambar dan NATSOT (Natural Sound) tidak optimal dalam format ini
- Tidak ada SOC (standar outcue)



3. SOT (SOUND ON TAPE)

- Format berita yang hanya berisi Lead dan kutipan wawancara saja
- Format ini dipakai pada saat nara sumber ingin diberikan kesempatan/durasi yang lebih banyak untuk menyampaikan informasi
- Nara sumber yang dikutip biasanya pejabat publik seperti presiden, wapres, menteri yang berbicara atas suatu masalah, atau tanggapan pengamat yang kontroversi namun bisa juga kesaksian saksi mata yang pernyataannya ditunggu penonton



SOT (SOUND ON TAPE)

- Diawali lead bisa 2-3 kalimat, biasanya diakhir ditutup dengan memperkenalkan nama nara sumber. Seperti berikut pernyataan presiden RI Joko Widodo siang tadi di Istana Negara.
- Langsung diikuti kutipan wawancara, durasi biasanya sekitar 1 menit. Namun juga bisa lebih tergantung nilai penting yang ingin disampaikan (tergantung ketersediaan durasi dan Rundown)
- Tidak digunakan SOC (standar outcue)



4. VO-SOT

- VO-SOT adalah gabungan dari voice over dan sound on tape
- Artinya bentuk berita diawali dengan lead, kemudian informasi disertai gambar/footage dan ditutup dengan kutipan wawancara
- Tanpa diakhiri dengan SOC (standart outcue)



5. Package (paket)

- Disebut paket karena merupakan format berita terlengkap yang menggabungkan, lead, voice over/narasi dan SOT/SB
- Secara waktu pembuatan paket memerlukan waktu yang lebih lama dibanding VO dan SOT
- Durasi 1 -3 menit
- Prinsip satu kesatuan yang terpisah berlaku pada format berita ini



Package (paket)

Diawali dengan lead (2-3 kalimat)

Masuk visual (+ NATSOT jika ada)

Diikuti voice over (narasi 1)

Diperkuat oleh kutipan wwcr (SOT/SB1)

Variasi selanjutnya narasi 2 – SOT 2 dst

Ditutup dengan narasi penutup (dilarang menutup berita paket dengan SOT)

Dan diakhiri dengan standard outcue (SOC)



LIVE REPORT, LIVE BY PHONE & LIVE ON TAPE

Dilakukan apabila isu yang diangkat 'penting' dan butuh informasi terkini dari lokasi kejadian.

LIVE REPORT: Laporan langsung dari lokasi kejadian

LIVE ON TAPE: Laporan yang tidak disajikan secara live namun terlihat seperti live (biasanya dilakukan karena ada keterbatasan alat/sinyal/melibatkan banyak pergerakan sehingga tidak memungkinkan untuk disiarkan langsung)

LIVE BY PHONE: Laporan langsung melalui telepon karena informasi penting untuk disampaikan namun belum ada alat di lokasi untuk melakukan siaran langsung



LIVE REPORT, LIVE BY PHONE & LIVE ON TAPE

Dilakukan apabila isu yang diangkat 'penting' dan butuh informasi terkini dari lokasi kejadian.

LOT/LIVE REPORT:

1. BIASANYA DIAWALI/DIANTARKAN DENGAN PAKET BERITA
2. REPORTER HARUS MEMBERIKAN DATA TERKINI
3. REPORTER MELUKISKAN PANDANGAN MATANYA
4. REPORTER DAPAT MEMBERIKAN GIMMICK AGAR TIDAK MEMBOSANKAN





BERBAGAI CONTOH BENTUK/FORMAT BERITA

- **VO:**

PASIEN TERUS DATANGI RUMAH SAKIT KHUSUS CORONA

<https://www.youtube.com/watch?v=BsNvYaa8zxw>

- **SOT:**

UPDATE DATA VIRUS CORONA

<https://www.youtube.com/watch?v=5ykJ4TILfbE>

- **VO-SOT:**

INDONESIA CIPTAKAN RUMAH SAKIT KHUSUS CORONA

<https://www.youtube.com/watch?v=qL5xu49WaEo>

- **PKG:**

JUTAAN MASKER SCUBA TIDAK LAKU SETELAH DILARANG

<https://youtu.be/37BINsoRBNI>

- **LIVE REPORT:**

DILARANG PAKAI MASKER SCUBA DAN BUFF DI KRL

<https://youtu.be/PaCAKo9rxyE>

CONTOH: 'PRANK' CORONA



SUBJEK: GITA - SUMUR RESAPAN

Content Type: text/plain
charset="UTF-8"

LEAD: PEMBUATAN 100 SUMUR RESAPAN SEDANG DIKERLUK DI SEKTOR SELATAN MONAS// KINI SUDAH ADA 20 SUMUR YANG SUDAH JADI UNTUK MENGEJARI TARGET RAMPUNG MARET 2019 MENDATANG// PKG Hujan deras kerap mengakibatkan genangan di sektor selatan monas// Untuk menghindari banjir dan genangan yang kian tinggi Pemprov DKI Jakarta memanggul 100 sumur resapan sejak tiga minggu lalu// Kini sudah ada lebih dari 30 sumur yang sudah jadi// Targetnya sumur-sumur tersebut akan rampung pada Maret 2019// SOT: Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Monas, Irfal Guzi menurut Irfal sebelumnya monas sudah memiliki sumur resapan namun karena kurangnya pemeliharaan sumur tersebut tak efektif lagi// Hal ini mengakibatkan air bisa menggenang hingga 2 jam di permukaan tanah// ONCAM GITA: "Di dalam sumur resapan itu isinya bus beton. Nah ini dia bus beton yang menyerupai cincin beton. Satu sumur isinya 6-8 cincin dengan kedalaman hingga 3 meter. Kalau kita lihat diendahnya, ada empat lubang. fungsinya adalah untuk menyerap air tanah sehingga tidak menggenang dipermukaan"

SUMUR RESAPAN MULANYA DIKERLUK DENGAN MENGGUNAKAN ESKAVATOR// KEMUDIAN CINCIN BETON DIMASUKKAN// DIASANYA PROSES INI MEMAKAN WAKTU SETENGAH JAM// JIKA TAK ADA HAMBATAN PROSES PEMBUATAN SATU SUMUR SAMPAI SELESA MEMAKAN WAKTU TIGA JAM// ONCAM: (CUT TERAKHIR) "setelah melalui proses pengerukan, inih sumur yang sudah jadi. Kalau kita perhatikan, sumur ditutup tidak terlalu rapat, masih ada lubang untuk menyerap air dari permukaan tanah. Dari Jakarta gita hembada dan amarah melaporin"

The HTML part of the email is deleted as requested by SCTV.



SILAKAN SIMAK VIDEONYA DI SINI:
Sumber CNN INDONESIA <https://youtu.be/woGv-NabHhU>



READER

Dibuat jika hanya tersedia informasi tanpa video atau kutipan wawancara

Contoh:

(LEAD IN)

PEMIRSA/ ENAM PEMUDA YANG ISENG MEMBUAT VIDEO 'PRANK CORONA' DI SUMBAWA/ NTB/ BERHASIL DITANGKAP OLEH PIHAK KEPOLISIAN// DALAM BEBERAPA HARI INI/ VIDEO TERSEBUT TELAH MEMBUAT WARGA NET RESAH// PARA PEMUDA YANG KEBANYAKAN MERUPAKAN MAHASISWA INI DIKENAKAN WAJIB LAPOR/ DAN AKUN SOSIAL MEDIANYA DITUTUP//

(END)



VOICE OVER (VO)

Dibuat jika bahan (komponen hanya gambar dan data) yang didapatkan atau durasi terbatas.

Contoh:

(LEAD)

PEMIRSA/ ISENG MEMBUAT VIDEO PRANK CORONA/ ENAM PEMUDA DITANGKAP POLISI/ DI SUMBAWA/ NTB// HAL INI DILAKUKAN KARENA TINDAKAN MEREKA TELAH SUKSES MEMBUAT WARGA NET RESAH//

(VO)

ISU COVID-19 DIMANFAATKAN SEJUMLAH PEMUDA DI SUMBAWA/ NUSA TENGGARA BARAT/ DENGAN MEMBUAT VIDEO JAHIL// MEREKA BERAKTING SEOLAH-OLAH BARU PULANG DARI TIONGKOK DAN MENULARKAN VIRUS CORONA// VIDEO INI LANGSUNG MENDAPAT HUJATAN DARI WARGA NET//

MELIHAT REAKSI WARGA NET YANG RESAH DENGAN VIDEO INI/ POLISI PUN MEMANGGIL PARA PELAKU BERSERTA ORANG TUA NYA// SAAT DIAMANKAN PADA HARI MINGGU DELAPAN MARET/ SEJUMLAH PEMUDA YANG MERUPAKAN MAHASISWA DAN PEGAWAI HONORER PEMDA INI MENGAKU MEMBUAT VIDEO INI KARENA ISENG// KINI AKUN MEDIA SOSIAL MEREKA TELAH DITUTUP DAN KEENAM PEMUDA ITU HARUS MELAKUKAN WAJIB LAPOR KE POLRES SUMBAWA//

(END)

SOUND ON TAPE (SOT)

Dibuat jika berita sangat penting dan hanya ada pernyataan narasumber / video wawancara saja.

Contoh:

(LEAD IN)

PEMIRSA/ ISENG MEMBUAT VIDEO PRANK CORONA/ ENAM PEMUDA DITANGKAP POLISI/ DI SUMBAWA/ NTB// HAL INI DILAKUKAN KARENA TINDAKAN MEREKA TELAH SUKSES MEMBUAT WARGA NET RESAH// BERIKUT PERNYATAAN KASAT RESKRIM POLRES SUMBAWA/ IPTU FAISAL AFRIHADI//

(SOT)

ROLL SOT

IPTU FAISAL AFRIHADI – KASAT RESKRIM POLRES SUMBAWA

"Kami langsung berkoordinasi dengan Polda untuk men-takedown berita ini semua tidak lain dan tidak bukan hanya agar tetap menjaga ketenangan, kondusivitas dari masyarakat di Pulau Sumbawa khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya"





VO-SOT

Dibuat jika komponen (informasi, gambar dan video wawancara) dan durasi terbatas.

Contoh:

(LEAD)

PEMIRSA/ ISENG MEMBUAT VIDEO PRANK CORONA/ ENAM PEMUDA DITANGKAP POLISI/ DI SUMBAWA/ NTB// HAL INI DILAKUKAN KARENA TINDAKAN MEREKA TELAH SUKSES MEMBUAT WARGA NET RESAH//

(VO-SOT)

ISU COVID-19 DIMANFAATKAN SEJUMLAH PEMUDA DI SUMBAWA/ NUSA TENGGARA BARAT/ DENGAN MEMBUAT VIDEO JAHIL// MEREKA BERAKTING SEOLAH-OLAH BARU PULANG DARI TIONGKOK DAN MENULARKAN VIRUS CORONA// VIDEO INI LANGSUNG MENDAPAT HUJATAN DARI WARGA NET//

MELIHAT REAKSI WARGA NET YANG RESAH DENGAN VIDEO INI/ POLISI PUN MEMANGGIL PARA PELAKU BERSERTA ORANG TUA NYA// SAAT DIAMANKAN PADA HARI MINGGU DELAPAN MARET/ SEJUMLAH PEMUDA YANG MERUPAKAN MAHASISWA DAN PEGAWAI HONORER PEMDA INI MENGAKU MEMBUAT VIDEO INI KARENA ISENG// KINI AKUN MEDIA SOSIAL MEREKA TELAH DITUTUP DAN KEENAM PEMUDA ITU HARUS MELAKUKAN WAJIB LAPOR KE POLRES SUMBAWA//

ROLL SOT - IPTU FAISAL AFRIHADI – KASAT RESKRIM POLRES SUMBAWA

(END)



PAKET (PKG)

Dibuat jika komponen berita lengkap dan informasi yang disampaikan cukup banyak.

Contoh:

(LEAD)

PEMIRSA/ ISENG MEMBUAT VIDEO PRANK CORONA/ ENAM PEMUDA DITANGKAP POLISI/ DI SUMBAWA/ NTB// HAL INI DILAKUKAN KARENA TINDAKAN MEREKA TELAH SUKSES MEMBUAT WARGA NET RESAH//

(PKG)

VIRUS COVID-19 YANG MEWABAH DISEJUMLAH NEGARA JUSTRU DIMANFAATKAN SEJUMLAH PEMUDA DI SUMBAWA/ NUSA TENGGARA BARAT DENGAN MEMBUAT VIDEO JAHIL// MEREKA BERAKTING SEOLAH-OLAH BARU PULANG DARI TIONGKOK DAN MENULARKAN VIRUS CORONA// VIDEO INI LANGSUNG MENDAPAT HUJATAN DARI WARGA NET// MELIHAT REAKSI WARGA NET YANG RESAH DENGAN VIDEO INI/ POLISI PUN MEMANGGIL PARA PELAKU BERSERTA ORANG TUA NYA// SAAT DIAMANKAN PADA HARI MINGGU DELAPAN MARET/ SEJUMLAH PEMUDA YANG MERUPAKAN MAHASISWA DAN PEGAWAI HONORER PEMDA INI MENGAKU MEMBUAT VIDEO INI KARENA ISENG//

ROLL SOT

IPTU FAISAL AFRIHADI – KASAT RESKRIM POLRES SUMBAWA

POLISI JUGA MENGAMANKAN BARANG BUKTI BERUPA PERALATAN ELEKTRONIK/ YANG DIGUNAKAN SAAT MEMBUAT VIDEO// AKUN MEDIA SOSIAL MEREKA PUN TELAH DITUTUP DAN KEENAM PEMUDA ITU HARUS MELAKUKAN WAJIB LAPOR KE POLRES SUMBAWA// HENDRI SUMARTO/ SUMBAWA/ NUSA TENGGARA BARAT//

(END)



LATIHAN

Bedahlah sebuah program berita televisi, lihat ada bentuk berita apa saja di sana!

1. Pilih salah satu program berita (kalian bisa pilih program berita dari **Indosiar** atau **SCTV** karena rekaman full tayangan beritanya diupload ke vidio.com sehingga memudahkan kamu untuk membedahnya)
2. Pilih yang durasinya 30 menit saja (setiap individu tidak boleh menganalisis program di episode yang sama)
3. Saksikan program berita tersebut dari awal sampai akhir
4. Catat ada berita apa saja, dan disajikan dalam bentuk apa? Reader, VO, SOT, VO-SOT, PKG, Live Report atau Live on Tape?
5. Jelaskan alasan kamu di setiap berita yang kamu analisis



LATIHAN

Hasil Analisa disajikan dengan format sbb:

- Huruf Calibri (12), spasi 1.5, 1-3 Halaman
- Kumpulkan dalam file word/pdf dengan nama file **'NIM_NAMA LENGKAP_TUGAS ANALISA PROGRAM BERITA'**
- Kumpulkan di link yang telah tersedia!
- **DEADLINE PENGUMPULAN H-1 SEBELUM PERKULIAHAN BERIKUTNYA! PUKUL 12.00 WIB**



CONTOH

Program Berita: Liputan 6 Siang 01 Oktober 2020

Jumlah Berita: 12 Berita (Terdiri dari 8 PKG, 2 VO-SOT dan 2 VO)

I. Berita 1

Judul: Peningkatan Jumlah Pasien Corona

Fomat Penyajian: Paket (PKG)

Penjelasan:

Berita disajikan dalam bentuk paket dengan diawali lead, terdapat VO, grafis dan 2 SOT narasumber.

Uraian Berita:

Berita ini menginformasikan mengenai peningkatan jumlah pasien covid-19 di Indonesia per tanggal 01 Oktober 2020, yakni mencapai sekitar 291.000 kasus.



References

- Muhtadi, A., S. 2018. Pengantar Ilmu Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Kusumaningrat, H., dan Kusumaningrat, P. 2017. Jurnalistik: Teori & Praktik. Bandung: Rosda
- Hidajanto, D., dan Fachruddin, A. 2011. Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Operasional & Regulasi. Jakarta: Prenadamedia



THANK YOU !